

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data maka dapat ditarik kesimpulan:

Dari hasil uji hipotesis diperoleh bahwa  $t_{hitung} = 2,01$  dan  $t_{tabel} = 1,997$  maka diperoleh bahwa  $-t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)} < t_{hitung} < t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)}$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini sesuai dengan hasil pengujian pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = n_1 + n_2 - 2$ . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan hasil belajar matematika siswa yang diajar menggunakan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan dengan menggunakan model kooperatif tipe Jigsaw pada pokok bahasan Trigonometri jumlah dan selisih dua sudut di kelas XI IPA SMAN 1 Garoga T/A 2017/2018.

#### 5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diambil dari hasil penelitian ini, yaitu :

1. Kepada guru bidang studi matematika dapat menggunakan model kooperatif tipe STAD sebagai salah satu alternatif pembelajaran dalam upaya mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih mudah dan mampu dengan sendirinya memahami dan mempelajari materi yang diajarkan.
2. Bagi guru-guru atau peneliti yang akan menggunakan model kooperatif tipe STAD maupun tipe Jigsaw sebaiknya lebih memperhatikan alokasi waktu yang ada agar seluruh tahapan-tahapan pembelajaran dapat dikerjakan dengan baik sehingga diperoleh hasil yang memuaskan.
3. Kepada pengelola pendidikan disarankan untuk memberikan kesempatan yang lebih luas kepada guru untuk melakukan perubahan-perubahan kegiatan pembelajaran dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa.